

**TESIS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM  
UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* PADA ANAK  
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TUAH NEGERI  
KABUPATEN MUSI RAWAS**



OLEH:

NAMA : NIRWANA

NIM : 10012682024042

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# TESIS

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH:

NAMA : NIRWANA

NIM :10012682024042

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN**  
**TENAGA KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN**  
**STUNTING PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN**  
**TUAH NEGERI KABUPATEN MUSI RAWAS**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Mangister Kesehatan Masyarakat (M.KM)

Oleh :

Nirwana  
10012682024042

Palembang, 23 November 2021

Pembimbing I



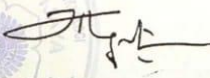

Dr. Rico J. Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

Pembimbing II



Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes.AIFO  
NIP. 196901241993031003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

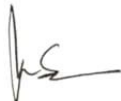
Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan *Stunting* pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 November 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, November 2021

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

(  )

Anggota:

2. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003
3. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM  
NIP. 197606092002122001
4. Dr. dr. Moh Zulkarnain, M.Med.Sc, PKK  
NIP. 196109031989031002
5. Dr. Yuli Hartati, S.Pd., M.Si  
NIP. 196807161988032001

(  )

(  )

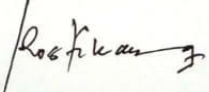
(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, SKM., MKM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirwana

NIM : 10012682024042

Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan *Stunting* pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil *penjiplakan/plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 30 November 2021



Nirwana  
10012682024042

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nirwana

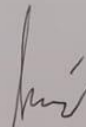
NIM : 10012682024042

Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan *Stunting* pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 30 November 2021



Nirwana  
10012682024042

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“But they plan, and Allah plans. And Allah is the best of planners” - (Al-Anfal: 30)*

*“A journey of a thousand miles begins with a single step” – Lao Tzu*

**Dengan penuh kasih kupersembahkan karya tulis berupa tesis ini untuk:**

**Suami Saya:**

**Fahrul Rozi, SE**

**Anak-anak Saya:**

**Hilyah Fajrin Andatia, Fadiyah Izzah Ajrina, dan Muhammad Rifqi**

**Fathullah**

**dan**

**Sahabat satu angkatan, terkhusus angkatan Lubuklinggau**

**Mereka yang telah memberikan motivasi dan doa demi kelancaran saya dalam pembuatan tesis ini.**

HEALTH PROMOTION  
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific paper in the form of thesis, November 2021

Nirwana; Supervised by Rico Januar Sitorus, Alam Fajar

Faktor related to the role of health care in stunting prevention efforts elementary school children in Tuah Negeri District Musi Rawas Regency  
XIX +91 Pages, 36 Tables, 1 Image, 5 Attachments

**ABSTRACT**

Efforts to improve the nutritional status of the community including reducing the prevalence of stunting are one of the national development priorities listed in the main targets of the 2015-2019 Medium-Term Development Plan, but the prevalence of stunting in Indonesia is still above the maximum limit of the WHO standard, which is above 20%. The purpose of this study was to analyze the factors related to the role of health workers in preventing stunting in elementary school children in Tuah Negeri District, Musi Rawas Regency. **Method:** This research method is analytic observational with cross sectional approach. The population in the study was 63 health workers at the Air Beliti Health Center. Sampling was carried out using simple random sampling, with the calculation of the sample size using the Slovin formula totaling 55 health workers. The tool used in this research is a questionnaire. With statistical analysis of chi square test and multivariate analysis using logistic regression test. **Result:** The results obtained from 55 respondents that 45.5% were not good at the role of health workers in stunting prevention efforts, and there was a relationship between attitudes and the role of health workers in stunting prevention ( $p$  value = 0.043 with OR = 4,000). The results of the logistic regression test showed that the dominant variable affecting the role of health workers was the attitude of health workers ( $Exp(B)$  = 1,378). **Conclusion:** The conclusion of the research results is that health workers need to enrich their experience and conduct/follow training related to stunting prevention efforts.

Keywords: Role of health workers, Prevention, Attitude, and Stunting  
Reference : 56(2005-2021)



PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tesis, November 2021

Nirwana, Pembimbing: Rico Januar Sitorus dan Nur Alam Fajar

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

*XIX +91 Halaman, 36 Tabel, 1 Gambar, 5 lampiran*

### ABSTRAK

Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi *stunting* menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019 namun prevalensi *stunting* di Indonesia masih di atas batas maksimal standar WHO yaitu di atas 20%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. **Metode** penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 63 tenaga kesehatan di Puskesmas Air Beliti. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling*, dengan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin berjumlah 55 tenaga kesehatan. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Dengan analisa statistik uji *chi square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik. **Hasil** penelitian diperoleh dari 55 responden terdapat 45,5% tidak baiknya peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting*, dan terdapat hubungan sikap dengan peran tenaga kesehatan dalam pencegahan *stunting* dengan ( $p$  value = 0,043 dengan OR = 4,000). Hasil uji regresi logistik menunjukkan variabel yang dominan berpengaruh terhadap peran tenaga kesehatan adalah variabel sikap tenaga kesehatan ( $\text{Exp}(B) = 1,378$ ). **Kesimpulan** hasil penelitian tersebut tenaga kesehatan perlu memperkaya pengalaman dan melakukan/mengikuti pelatihan terkait upaya pencegahan *stunting*.

**Kata Kunci:** Peran tenaga kesehatan, Pencegahan, Sikap, dan Stunting  
Referensi : 56 (2005-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehinggatesis saya berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas**

” dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Orang tua sayatercinta, Mahdor Syatri dan Nurmah Semil serta adik saya M. Royhan Aziz yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan doa sehingga tesis ini bisa diselesaikan. Semua keluarga yang turut memberikan dukungan dan doa.
3. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini.
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.K
5. es selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat
6. Dr. Rico J. Sitorus, SKM., M. Kes (Epid) selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bantuan, saran, serta kesabarannya dalam membimbing saya.
7. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M. Kes. AIFO selaku Pembimbingan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bantuan, saran, serta kesabarannya dalam membimbing saya.

8. Dr. dr. Moh Zulkarnain, M. Med. Sc, PKK selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini.
9. Dr. Yuli Hartati, M. Si selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini.
10. Serta semua teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan, doa, motivasi serta bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 29 November 2021

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Februari 1972 di Kota Lubuklinggau. Putri dari Bapak Alm Muhammad dan Ibu Alm Khadijah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri No 27 Lubuklinggau tahun 1985, Sekolah Menengah Pertama di SMP 04 Tahun 1987, SPK Depkes Kota Lubuklinggau tahun 1991, Ilmu Kesehatan Masyarakat Fitra Aldar Kota Lubuklinggau tahun 2011.

Pada tahun 2020 penuli tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Univeritas Sriwijaya. Pada tahun 2021 ini penulis bekerja di RSUD Siti Aisyah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAM PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep <i>Stunting</i> .....	9
2.2 Tenaga Kesehatan.....	16
2.3 Pengertian Peran.....	18
2.4 Manajemen Sumber Daya Manusia .....	22
2.5 Konsep Perilaku .....	24
2.6 Kerangka Teori.....	30
2.7 Kerangka Konsep .....	31
2.8 Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>

3.1 Jenis Desain Penelitian.....	33
3.2 Alur Penelitian.....	33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Populasi dan Sampel .....	34
3.5 Variabel Penelitian (Independen, Dependen, Skala Pengukuran).....	35
3.6 Definisi Operasional.....	36
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.8 Metode Pengolahan Data.....	38
3.9 Uji Validitas dan Reabilitas.....	39
3.10 Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	44
4.2.1 Analisis Univariat.....	44
4.2.2 Analisis Bivariat .....	53
4.2.3 Analisis Multivariat.....	58
4.3 Pembahasan.....	62
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Kegegiatan Intervensi .....	15
Tabel 2.2 Intervensi Gizi Sensitif.....	16
Tabel 2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Menurut Usia di Puskesmas Air Beliti.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Air Beliti .....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Menurut Status Pekerjaan di Puskesmas Air Beliti .....	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan di Puskesmas Air Beliti .....	46
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Tenaga Kesehatan Menurut Pengetahuan di Puskesmas Air Beliti .....	46
Tabel 4.6 Distribusi Kategori Tenaga Kesehatan Menurut Pengetahuan di Puskesmas Air Beliti .....	47
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Tenaga Kesehatan Menurut Sikap di Puskesmas Air Beliti.....	47
Tabel 4.8 Distribusi Kategori Tenaga Kesehatan Menurut Sikap di Puskesmas Air Beliti.....	48
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Tenaga Kesehatan Menurut Tindakan di Puskesmas Air Beliti .....	48
Tabel 4.10 Distribusi Kategori Tenaga Kesehatan Menurut Tindakan di Puskesmas Air Beliti .....	49
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Tenaga Kesehatan Menurut Faktor Pemungkin/Pendukung di Puskesmas Air Beliti.....	49
Tabel 4.12 Distribusi Kategori Faktor Pemungkin/Pendukung Berdasarkan Persepsi Responden di Puskesmas Air Beliti .....	51

Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Tenaga Kesehatan Menurut Faktor Penguat/Pendorong di Puskesmas Air Beliti.....	51
Tabel 4. 14 Distribusi Kategori Faktor Penguat/Pendorong di Puskesmas Air Beliti .....	51
Tabel 4. 15 Distribusi Jawaban Tenaga Kesehatan Menurut Peran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Air Beliti .....	52
Tabel 4. 16 Distribusi Kategori Peran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Air Beliti .....	53
Tabel 4. 17 Hubungan Pendidikan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	54
Tabel 4. 18 Hubungan Pengetahuan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	54
Tabel 4. 19 Hubungan Sikap dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	55
Tabel 4. 20 Hubungan Tindakan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	55
Tabel 4. 21 Hubungan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	56
Tabel 4. 22 Hubungan Dukungan Dinas kesehatan dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	56
Tabel 4. 23 Hubungan Kinerja dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	57
Tabel 4. 24 Hubungan Fasilitas dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	57
Tabel 4. 25 Hubungan Reward/Insentif dengan Peran Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> .....	58
Tabel 4. 26 Seleksi Bivariat .....	58
Tabel 4. 27 Model Awal Regresi Logistik.....	59
Tabel 4. 28 Tabel Model Kedua Regersi Logistik Dikeluarkan Pendidikan .....	59
Tabel 4. 29 Perubahan $\text{Exp}(B)$ Setelah Variabel Pendidikan Dikeluarkan .....	59



Tabel 4. 30 Model Ketiga Regresi Logistik Setelah Dikeluarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4. 31 Perubahan $\text{Exp (B)}$ Setelah Jenis Kelamin Dikeluarkan .....	60
Tabel 4. 32 Model Keempat Regresi Logistik Setelah Dikeluarkan Status Pekerjaan.....	60
Tabel 4. 33 Perubahan $\text{Exp (B)}$ .....	61
Tabel 4. 34 Model Akhir Regresi Logis.....	61
Tabel 4. 35 Klasifikasi Tabel Prediksi.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	31
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Diri .....	83
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	84
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabelitas .....	89
Lampiran 4 Ouput Penelitian .....	91
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	104
Lampiran 6 Sertifikat Etik.....	106
Lampiran 7 Matrik Perbaikan Tesis.....	107

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang masih memiliki masalah gizi yang dialami oleh masyarakatnya. Meskipun pertumbuhan ekonomi terjadi secara dramatis di Indonesia, kekurangan gizi tetap menjadi masalah yang signifikan dan hanya mengalami sedikit penurunan. Permasalahan gizi berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sangat ditentukan oleh status gizinya. Masalah kekurangan gizi ditandai dengan balita yang tumbuh pendek atau *stunting*, dimana kondisi *stunting* dapat berdampak terhadap kecerdasan anak nantinya. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru terlihat setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) 2006 (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Masalah *stunting* merupakan masalah besar bagi Indonesia, karena pertumbuhan anak *stunting* tidak hanya terhambat oleh perkembangan fisik tetapi juga perkembangan otak. Anak yang mengalami *stunting* dapat mengalami gangguan perkembangan fisik, mental, kognitif dan intelektual sehingga anak tidak mampu belajar secara optimal. Anak *stunting* mempunyai kemampuan kognitif yang rendah, jika tidak ditangani sebelum mencapai usia lima tahun dapat berdampak sampai usia dewasa dan berisiko mengalami kematian, serta wanita dewasa yang *stunting* berisiko melahirkan anak dengan BBLR (Sulistianingsih & Yanti, 2013). Faktor yang berhubungan dengan terjadinya *stunting* adalah kurangnya asupan gizi saat ibu mengandung, bayi tidak diberikan ASI Eksklusif pada enam bulan pertama dan MP-ASI, status sosio-ekonomi yang rendah dalam keluarga, dan tingkat pendidikan ibu (Ni'mah & Nadhiroh, 2015).

*Stunting* tidak hanya disebabkan karena faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, tetapi juga disebabkan oleh berbagai faktor multi dimensi. Beberapa faktor yang menjadi penyebab *stunting* diantaranya praktek pengasuhan yang kurang baik, masih terbatasnya layanan kesehatan dan pembelajaran dini yang berkualitas, dan masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi, serta kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) pada tahun 2015, prevalensi *stunting* di Indonesia adalah 29 persen. Pada tahun 2016, angka ini mengalami penurunan menjadi 27,5%, tetapi pada tahun 2017 kembali meningkat menjadi 29,6 persen. Menurut data (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017), prevalensi *stunting* Indonesia menempati urutan kelima terbesar di dunia. Dari 159 juta anak yang *stunting* di seluruh dunia, 9 juta di antaranya tinggal di Indonesia. Data prevalensi anak balita *stunting* yang dikumpulkan oleh *World Health Organization* (WHO) dirilis tahun 2018 menyebutkan Indonesia termasuk ke dalamn negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di *South-East Asian Region* setelah Timor Leste (50,5%) dan India (38,4%) yaitu sebesar 36,4% (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2018). Angka prevalensi *stunting* di Indonesia masih di atas 20%, artinya belum mencapai target WHO yang di bawah 20 persen (Teja, 2019).

Indonesia berperan mencegah *stunting* pada tingkat internasional dengan bergabung dalam *Scaling Up Nutrition* (SUN) *Movement*. SUN adalah gerakan global dengan prinsip semua orang di dunia berhak mendapatkan makanan dan gizi yang baik. Pada tahun 2012 Pemerintah Indonesia meluncurkan gerakan yang bertujuan mempercepat perbaikan gizi untuk kehidupan anak-anak Indonesia di masa mendatang yaitu “Gerakan 1.000 Hari Pertama Kehidupan” yang dikenal sebagai 1.000 HPK (Millennium Challenge Account, 2015). Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi *stunting* menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019.

Masalah *stunting* (kekurangan gizi kronis) masih mengganggu kesehatan anak di tanah air, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Prevalensi anak balita *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 31,7% pada tahun 2018. Pada tahun 2019 angka tersebut mengalami penurunan menjadi 29,0% dengan rata-rata perubahan per tahunnya kurang lebih 1,3 persen. Namun, prevalensi *stunting* pada tahun 2019 masih tinggi jika dibandingkan dengan standar WHO yaitu prevalensi *stunting* dibawah 20 persen. Berdasarkan laporan dari Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) selama periode Januari dan Februari 2020, tercatat sebanyak 10.169 anak balita mengalami *stunting*.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan juga telah melakukan upaya pencegahan *stunting* salah satunya dengan mengukuhkan duta pencegahan *stunting* Sumsel periode 2019-2023. Peran duta pencegahan *stunting* tidak hanya untuk mencegah peningkatan namun harus ada penuruna angka *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan. Pencegahan *stunting* dilakukan melalui program revitalisasi Posyandu hingga ke tingkat kelurahan dengan metode yang mengajak ibu-ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang baik dari hamil hingga anak berusia 5 tahun (GATRA, 2019). Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan juga mensosialisasikan kegiatan Gemar Makan Ikan untuk mengedukasi dan mendorong masyarakat agar gemar memakan ikan karena manfaatnya sangat besar bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak (ANTARA, 2020).

Melalui Rumah Inovasi Kesehatan (Rumah Intan), Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mewadahi inovasi kesehatan untuk menumbuhkembangkan inovasi guna meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan. Rumah Intan diharapkan dapat berkontribusi dalam penurunan *stunting* di Sumatera Selatan dengan mendorong tumbuhnya inovasi kesehatan yang dapat direplikasikan melalui transfer pengetahuan. Tiga Inovasi *stunting* yang direplikasi yaitu inovasi Garpu Genteng (Gerakan Peduli Cegah *Stunting*) dari Puskesmas Pian Raya Kabupaten Musi Rawas, inovasi *Fun for Mom* (menyusui bayi dengan menyenangkan) dari Puskesmas Sako Kota Palembang, dan inovasi Pak Camat (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) dari Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau.

Kabupaten Musi Rawas menduduki peringkat ke-5 pada balita yang mengalami *stunting* dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan prevalensi *stunting* 34,60%. Pada tahun 2018 tercatat pada data hasil surveilans gizi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas, sebanyak 1499 balita di Kabupaten Musi Rawas mengalami *stunting* (Silampari Online, 2019). Sedangkan pada tahun 2019, berdasarkan laporan dari Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tercatat 1140 balita di Kabupaten Musi Rawas mengalami *stunting*. Namun, berdasarkan data e-PPGBM per 24 November 2020, tercatat 1930 balita mengalami *stunting* dari 45.692 balita (21,4%) di Kabupaten Musi Rawas (Dinkes Kabupaten Musi Rawas, 2020). Dari data tahun 2019 ke tahun 2020, angka balita yang mengalami *stunting* menunjukkan penambahana yang signifikan. Lokasi penelitian ini di Kecamatan Tuah Negeri yang merupakan kecamatan dengan angka *stunting* tertinggi ke-4 di Kabupaten Musi Rawas, yaitu tercatat 115 balita dari jumlah balita yang ada 3.104 (26,9%) per 24 November 2020. Angka *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 yaitu tercatat 73 balita menjadi 115 balita pada tahun 2020 yang mengalami *stunting* (Dinkes Kabupaten Musi Rawas, 2020).

Program inovasi Garpu Genting (Gerakan Peduli Cegah *Stunting*) menjadi solusi penanggulangan *stunting* di wilayah terpencil sangat terpencil dan mayoritas keluarga miskin. Inovasi yang dilaksanakan di Desa Pian Raya Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas ini meliputi dua aspek intervensi gizi yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. (Dinkes Sumsel, 2019). Program pencegahan *stunting* lainnya adalah pemberian obat cacing yang diberikan satu paket dengan obat filariasis untuk anak sekolah dasar dan pemberian Fe kepada ibu hamil pada saat kunjungan ke Posyandu atau di Puskesmas, serta beberapa program lainnya.

Upaya pencegahan *stunting* telah dilakukan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. Upaya tersebut melalui program intervensi gizi spesifik, antara lain pemberian Tablet Fe pada ibu hamil dan remaja putri, pemberian Vitamin A pada balita, pemberian obat cacing pada anak sekolah dasar, dan imunisasi pada bayi

dengan cakupan rata-rata diatas 80% pada tahun 2019 dan 2020 (Dinkes Kabupaten Musi Rawas, 2020). Cakupan kegiatan pencegahan *stunting* tersebut sudah mencapai target yaitu diatas 80%, tetapi belum mampu menekan angka *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

Pencegahan *stunting* dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan dalam hal ini adalah tenaga kesehatan Puskesmas yang terampil dan di dukung dengan fasilitas transportasi berupa 3 buah mobil ambulance dan 15 buah kendaraan roda dua. Untuk melakukan pencegahan *stunting*, penting bagi tenaga kesehatan untuk melakukan konseling antar pribadi melalui kunjungan rumah, Posyandu, dan di Puskesmas. Tenaga kesehatan di Puskesmas yang baik adalah tenaga kesehatan yang kompeten serta mampu memberikan pelayanan sesuai standar dan memberi dukungan dalam memfasilitasi pada proses pemberdayaan masyarakat. Tenaga kesehatan Puskesmas memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat terlebih lagi dalam upaya pencegahan *stunting*.

Tenaga kesehatan harus memiliki pengetahuan yang baik tentang *stunting* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan informasi dengan benar, melakukan intervensi layanan kesehatan dengan tepat, serta membangun kepercayaan masyarakat. Kemudian terdapat perubahan perilaku pencegahan *stunting* yang signifikan. Upaya pencegahan *stunting* telah dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri dengan di dukung sarana dan prasarana yang memadai misalnya fasilitas transportasi terdiri dari 2 kendaraan roda empat dan 15 kendaraan roda dua melalui beberapa program kegiatan pelayanan kesehatan dengan cakupan kegiatan rata-rata diatas 80%. Namun, angka *stunting* di Kabupaten Musi Rawas masih terbilang tinggi khususnya Kecamatan Tuah Negeri yang mengalami kenaikan angka *stunting* dari tahun 2019 ke tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.



## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah *stunting* (kekurangan gizi kronis) masih mengganggu kesehatan anak di tanah air, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Rawas menduduki peringkat ke-5 pada balita yang mengalami *stunting* dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Tuah Negeri memiliki angka *stunting* tertinggi ke-4 di Kabupaten Musi Rawas. Dalam upaya pencegahan *stunting* dititik beratkan pada tenaga kesehatan. Upaya pencegahan *stunting* telah dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Air Beliti dengan cakupan program kegiatan pencegahan *stunting* rata-rata diatas 80%. Namun, angka *stunting* di Kabupaten Musi Rawas masih terbilang tinggi khususnya Kecamatan Tuah Negeri yang mengalami kenaikan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada faktor-faktor yang berhubungan dengan peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,

1. **Tujuan umum** dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
2. **Tujuan khusus** dari penelitian adalah
  - a. Menganalisa hubungan faktor predisposisi meliputi pendidikan, pengetahuan, sikap, dan tindakan tenaga kesehatan terhadap peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
  - b. Menganalisa hubungan faktor pemungkin/pendukung meliputi dukungan tokoh masyarakat, dinas kesehatan, kinerja tenaga kesehatan, dan fasilitas terhadap peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

- c. Menganalisa hubungan faktor penguat/pendorong meliputi *reward*/insentif terhadap peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
- d. Menganalisa faktor yang paling berhubungan dengan peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### A. Bagi Masyarakat Kabupaten Musi Rawas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mencegah dan menurunkan angka kejadian *stunting* pada anak, terutama anak usia sekolah dasar karena peran tenaga kesehatan dan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dalam upaya mendukung pencegahan *stunting*.

##### B. Bagi Puskesmas Air Beliti Kabupaten Musi Rawas.

- Mendapatkan masukan yang bermanfaat mengenai pelaksanaan program upaya pencegahan *stunting* oleh tenaga kesehatan.
- Mendapatkan masukan yang bermanfaat mengenai peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Beliti Kabupaten Musi Rawas yang dapat digunakan dan dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

##### C. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- Sebagai wadah untuk membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang membutuhkan informasi mengenai kegiatan manajemen serta aspek kebijakan yang diterapkan di Wilayah Kabupaten Musi Rawas.
- Untuk mempelajari dan mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat mengenai peran tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting*.

- Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi peserta didik dimasa yang akan datang dan dapat menambah bahan perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I. (2019) “Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting : Peran Lama Kerja sebagai Kader , Pengetahuan dan Motivasi The Cadre Performa in Stunting Prevention : Rule of Working Duration as Cadre , Knowledge , and Motivation,” *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), hal. 336–341.
- Ali, P. bahjuri *et al.* (2018) *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas, Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat*. Tersedia pada: [https://www.bappenas.go.id/files/1715/3974/8326/Buku\\_Penguatan\\_Pelayanan\\_Kesehatan\\_Dasar\\_di\\_Puskesmas-Direktorat\\_Kesehatan\\_dan\\_Gizi\\_Masyarakat\\_Bappenas.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/1715/3974/8326/Buku_Penguatan_Pelayanan_Kesehatan_Dasar_di_Puskesmas-Direktorat_Kesehatan_dan_Gizi_Masyarakat_Bappenas.pdf).
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teeaching, and Assesing; A revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Addison Wesley Lonman Inc.
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y. dan Sari, M. T. (2020) “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi,” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), hal. 7. doi: 10.36565/jab.v9i1.149.
- Astuti, S. (2018) “Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stuntingdengan Media Integrating Carddi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), hal. 466–469.
- Atikah, Rahayu, dkk. (2018) *Stunting dan Upaya Pencegahannya*.
- ANTARA. (2020, Juli 22). *KKP Sosialisasikan Gemar Makan Ikan di Sumsel* . Retrieved from antaranwes.com: <https://www.antaraneews.com/berita/1626694/kkp-sosialisasikan-gemar-makan-ikan-di-sumsel>
- Bukit, D. S., Keloko, A. B. dan Ashar, T. (2018) “Dukungan tenaga kesehatan dalam pencegahan stunting di Desa Tuntungan 2 Kabupaten Deli Serdang Support of health workers in stunting prevention in Tuntungan Village 2 Deli Serdang Regency,” hal. 19–23.
- Bungursari, P. dan Tasikmalaya, K. (2020) “Analisa kebutuhan rancang bangun aplikasi berbasis android golden 1000 untuk mengawal 1000 hari pertama kelahiran untuk pencegahan stunting di wilayah kerja puskesmas bungursari kota tasikmalaya tahun 2020,” hal. 34–44.
- Cahyati (2019) *PROSIDING “Seminar Nasional Kesehatan 2019” Optimalisasi Pembangunan SDM Kesehatan dalam Upaya Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu di Era Disrupsi”*.
- Darodjat, T. A. (2015). *Pentingnya Budaya Kerja Tinggi dan Kuat Absolute*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Dinkes Sumsel. (2019, Mei 28). *Replikasi Inovasi Penanggulangan Stunting*. Retrieved from dinkes.sumselprov.go.id: <https://dinkes.sumselprov.go.id/2019/05/replikasi-inovasi-penanggulangan-stunting-di-sumsel/> Dewi, A. P., Ariski, T. N. dan Kumalasari, D. (2019) “faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 24-36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu,” *Wellness and Healthy Magazine*, 1(2), hal. 231–237. Tersedia pada: <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>.
- Dwijayanti, F. dan Setiadi, H. (2020) “Prosiding Seminar Nasional Kesehatan " Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting Malnutrisi pada anak masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang krusial dan masih menjadi beban secara kognitif dan pertumbuhan fisik masa mortalitas d,” (January).
- Effendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fallo, A. R. (2020) “Implementasi Kebijakan Pencegahan Stunting oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Timor Tengah Selatan di Kecamatan Kie,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, hal. 1–21.
- GATRA. (2019, Agustus 20). *Herman Deru: Kita Ingin Sumsel Zero Stunting* . Retrieved from gatra.com: <https://www.gatra.com/detail/news/438976/kesehatan/herman-deru-kita-ingin-sumsel-zero-stunting->
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawati dan Sastrawan (2020) “Analisis implementasi kebijakan program penanggulangan stunting terintegrasi di Kabupaten Lombok Utara,” *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 8(2), hal. 48–54.
- Ilmiah, J. *et al.* (tanpa tanggal) “Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah [www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/](http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/),” hal. 1–15.
- Indriyati, L. *et al.* (2020) “Gambaran Kasus Stunting Pada 10 Desa Di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018,” *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), hal. 77–90. doi: 10.47441/jkp.v15i1.57.
- Ismawati, C. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga: Panduan untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kalundang, D., Mayulu, N. dan Mamuaja, C. (2017) “Analisis faktor faktor yang berhubungan dengan keberhasilan tenaga pelaksanaan gizi dalam melaksanakan tugas program gizi di Puskesmas Kota Manado,” *Ikmas*, 2(4), hal. 44–64.
- Kusmayati, A. (2009). *Materi Ajar Metodologi Penelitian*. Depok: Universitas Indonesia.
- Mangkunegara, A. A. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana, M. N. (2017). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 148-163.
- Maielayuskha, M. dan Ardiyansyah, A. (2021) “Analisis Komunikasi Kesehatan Bidan

- Desa Dalam Upaya Pencegahan Stunting,” *Mediakom*, 04(02), hal. 114–121. Tersedia pada: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/mdk/article/view/5851>.
- Masyita Haerianti, N. E. Y. I. J. Y. I. (2018) “Pelatihan Kader Kesehatan Deteksi Dini Stunting Pada Balita Di Desa Betteng ( Health Cadre Training About Early Detection Of Stunting Toddler In Betteng Village),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 01, hal. 41–46.
- Millennium Challenge Account. (2015, Februari 20). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Retrieved from <http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/Backgrounder-Stunting-ID.pdf>
- Mu'minah, I. (2020) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Penyapihan Dini Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Kedung Banteng Kab.Banyumas,” *Journal of Midwifery and Reproduction*, 3(2), hal. 14. doi: 10.35747/jmr.v3i2.513.
- Muzaham. (2007). *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ni'mah , K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 13-19.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A., & Perry. (2007). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4 Volume 2*. Jakarta: ECG.
- Rahayu, A. d. (2018). *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Mine.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T. dan Permata Sari, L. (2019) “Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita,” *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), hal. 389–395. doi: 10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395.
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A. dan Idris, H. (2020) “Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang,” *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), hal. 23. doi: 10.22146/ijcn.49696.
- Saputri, R. A. (2019) “Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), hal. 152–168. doi: 10.36341/jdp.v2i2.947.
- Sary, Y. N. E. (2020) “Pendidikan Kesehatan Kepada Nenek Pengasuh Dalam Mencegah Stunting Anak Usia 36 Bulan Di Daerah Pesisir Pantai,” *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), hal. 89–94. Tersedia pada: <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1442>.
- Sutraningsih, W., Marlindawani, J. dan ... (2021) “Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019,” *Journal of ...*, 7(1), hal. 49–68. Tersedia pada: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1390>.

- Saifuddin, & Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
- Sarwono, W. S. (2012). *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sholahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sulistianingsih, A., & Yanti, A. D. (2013). Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (*Stunting*). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 71-75.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Teja, M. (2019). *Stunting Balita Indonesia dan Penanggulangannya*. *Pusat Penelitian Info Singkat*, 13-18.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Titi Mursiti, Sri Setiasih, A. S. (2020) "HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN PRAKTIK PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF KADER KESEHATAN DESA SIAGA AKTIF," 1(4).
- "Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan" (2014), (1).
- Wijaya, I. M. (2013). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Kader Kesehatan dengan Aktivasnya dalam Pengendalian Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 38-48.
- Widyaningsih, C. A. *et al.* (2021) "Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Stunting," *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), hal. 207–214. doi: 10.33024/jkm.v7i2.2854.
- Wiji, D. *et al.* (2021) "Peran kader peduli stunting meningkatkan optimalisasi penurunan risiko stunting," 7(1), hal. 45–52.
- Yoga, I. T. dan Rokhaidah (2020) "Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Desa Segarajaya," *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), hal. 183–192.